

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI SEKS
PRANIKAH SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
HEALTH EDUCATION MELALUI *VIDEO LEARNING*
MULTIMEDIA DI SMP NEGERI 1 AMLAPURA**



Oleh:

KETUT DWI KRISNAYANTI

NIM. P07124222018

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI SEKS
PRANIKAH SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
HEALTH EDUCATION MELALUI *VIDEO LEARNING*
MULTIMEDIA DI SMP NEGERI 1 AMLAPURA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

KETUT DWI KRISNAYANTI

NIM. P07124222018

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI SEKS
PRANIKAH SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
HEALTH EDUCATION MELALUI *VIDEO LEARNING*
MULTIMEDIA DI SMP NEGERI 1 AMLAPURA**

**OLEH :
KETUT DWI KRISNAYANTI
NIM. P07124222018**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Bdn. Ni Wawan Armini, SST.,M.Keb
NIP. 198101302002122001

Pembimbing Pendamping :



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes
NIP. 197001161989032001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Sombvani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

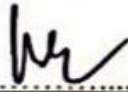


**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI SEKS
PRANIKAH SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
HEALTH EDUCATION MELALUI VIDEO LEARNING
MULTIMEDIA DI SMP NEGERI 1 AMLAPURA**

Oleh :
KETUT DWI KRISNAYANTI
NIM. P07124222018

TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN PEMBIMBING SEMINAR

**PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 7 MEI 2026**

TIM PEMBIMBING SEMINAR :

- | | | | |
|----|--|--------------|--|
| 1. | <u>Dr. Bdn. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M. Biomed</u> | (Ketua) | 
..... |
| 2. | <u>Bdn. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb</u> | (Sekretaris) | 
..... |
| 3. | <u>Bdn. Gusti Ayu Eka Utarini, SST.,M.Kes</u> | (Anggota) | 
..... |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR




Bdn. Ni Ketut Somovani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**THE DIFFERENCES IN TEENAGERS' KNOWLEDGE REGARDING
PREMARITAL SEX BEFORE AND AFTER RECEIVING HEALTH
EDUCATION THROUGH VIDEO LEARNING MULTIMEDIA AT SMP
NEGERI 1 AMLAPURA**

ABSTRACT

Teenage pregnancy is a significant contributor to maternal and infant mortality rates in developing countries, including Indonesia. One of the main contributing factors is the low level of knowledge regarding reproductive health and sexuality. Efforts to improve understanding require efficient modern learning media, one of which is video learning multimedia. This study aimed to determine the differences in adolescents' knowledge about premarital sex before and after receiving health education through video learning multimedia at SMP Negeri 1 Amlapura. The research method used a pre-experimental approach with a one-group pretest-posttest design. A total of 65 respondents were selected using proportionate stratified random sampling. The research instrument was a knowledge questionnaire consisting of 20 multiple-choice questions. The intervention was conducted by showing an 8-minute and 47-second video learning multimedia three times over three consecutive days. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank test. The results showed an increase in the median knowledge score from 65 to 90, with the average score increasing from 63.2 to 93. Statistical analysis yielded a Z value of -7.063b and a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). In conclusion, health education through video learning multimedia resulted in a significant difference in adolescents' knowledge regarding premarital sex before and after the intervention.

Keywords: Adolescents, Knowledge, Premarital Sex, Health Education, Video Learning Multimedia

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI SEKS
PRANIKAH SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN *HEALTH
EDUCATION* MELALUI *VIDEO LEARNING MULTIMEDIA* DI SMP
NEGERI 1 AMLAPURA**

ABSTRAK

Kehamilan remaja merupakan penyumbang angka kematian ibu dan bayi yang signifikan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Faktor utama pemicunya adalah rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas. Upaya peningkatan pemahaman memerlukan media pembelajaran modern yang efisien, salah satunya melalui *video learning multimedia*. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan remaja mengenai seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan *health education* melalui *video learning multimedia* di SMP Negeri 1 Amlapura. Metode penelitian menggunakan pendekatan *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel sebanyak 65 responden dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan berisi 20 butir soal pilihan ganda. Intervensi dilakukan melalui pemutaran *video learning multimedia* berdurasi 8 menit 47 detik sebanyak tiga kali dalam tiga hari berturut-turut. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai median pengetahuan dari 65 menjadi 90, dengan kenaikan rata-rata skor dari 63,2 menjadi 93, uji statistik memperoleh nilai $Z = -7,063^b$ dan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Kesimpulannya, pemberian *health education* melalui *video learning multimedia* terdapat perbedaan pengetahuan remaja mengenai seks pranikah secara signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi

Kata kunci: Remaja, Pengetahuan, Seks Pranikah, *Health Education*, *Video Learning Multimedia*

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI SEKS PRANIKAH SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN *HEALTH EDUCATION* MELALUI VIDEO *LEARNING MULTIMEDIA* DI SMP NEGERI 1 AMLAPURA

Kehamilan tidak diinginkan (KTD) merupakan masalah kesehatan reproduksi yang berdampak negatif bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Menurut data World Health Organization (WHO), sekitar 38% dari 200 juta kehamilan per tahun termasuk kehamilan tidak diinginkan. Pada remaja, KTD menyumbang 11% kelahiran global dan lebih sering terjadi di negara berpenghasilan rendah hingga menengah, termasuk Indonesia. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan terdapat 94.270 perempuan mengalami kehamilan di luar nikah, dengan 20% di antaranya berasal dari kalangan remaja. Selain itu, Survei Kesehatan Indonesia 2023 mencatat 1.149 remaja perempuan mengalami kehamilan pertama, termasuk 8 remaja usia 10–14 tahun.

Salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya kehamilan remaja adalah rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas. Kurangnya pemahaman terkait seks pranikah dapat meningkatkan risiko perilaku seksual berisiko. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan pengetahuan remaja, salah satunya melalui video learning multimedia. Studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Amlapura menunjukkan sekolah belum pernah menyelenggarakan edukasi mengenai seks pranikah. Hasil wawancara dengan 10 siswa menunjukkan hanya 2 siswa telah memahami seks pranikah, sedangkan 8 siswa lainnya belum memiliki pengetahuan memadai. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan remaja mengenai seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan health education melalui video learning multimedia.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif pre-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 65 siswa kelas IX SMP Negeri 1 Amlapura yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Penelitian dilaksanakan pada 2 April 2026. Tahapan penelitian

diawali dengan pretest selama 20 menit, kemudian dilanjutkan intervensi berupa pemutaran video *learning multimedia* berdurasi 8 menit 47 detik selama 3 hari berturut-turut. Posttest dilakukan pada hari ketiga setelah intervensi terakhir selama 20 menit dan diakhiri sesi tanya jawab 15 menit. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan 20 soal pilihan ganda. Analisis data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan remaja sebelum intervensi memiliki nilai minimum 45, maksimum 70, *median* 65, *mean* 63,2, dan standar deviasi 7,2. Setelah intervensi, nilai minimum meningkat menjadi 75, maksimum 100, *median* 90, *mean* 93, dan standar deviasi 5,2. Seluruh indikator menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah pemberian health education melalui video learning multimedia. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan, ditandai dengan *positive ranks* sebanyak 65 dan *mean rank* 33,00. Tidak ditemukan *negative ranks* maupun *ties*, yang berarti tidak ada responden mengalami penurunan atau tetap pada tingkat pengetahuan yang sama. Nilai statistik menunjukkan $Z = -7,063$ dan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan signifikan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah intervensi.

Peningkatan pengetahuan ini dipengaruhi oleh penggunaan video *learning multimedia* yang dirancang sesuai karakteristik siswa SMP dengan bahasa sederhana, visual menarik, audio, dan animasi yang memudahkan pemahaman materi. Durasi video yang relatif singkat (8 menit 47 detik) juga mendukung efektivitas pembelajaran karena sesuai rekomendasi durasi ideal *health education*, yaitu 6–10 menit, sehingga siswa tidak mudah bosan dan lebih mudah menyerap informasi. Berdasarkan hasil penelitian, sekolah disarankan membentuk ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) agar siswa memiliki akses lebih mudah terhadap informasi kesehatan reproduksi dan seksualitas. Peneliti selanjutnya disarankan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan analisis mendalam terhadap karakteristik orang tua responden, seperti tingkat pendidikan, latar belakang pekerjaan, serta pola komunikasi orang tua dan anak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Pranikah Sebelum dan Sesudah Diberikan *Health Education* Melalui *Video Learning Multimedia* di SMP Negeri 1 Amlapura”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini, oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S. Tr, Keb, S. Kep, Ners, M. Kes, sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M. Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta masukan kepada peneliti.

4. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta masukan kepada peneliti.
5. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Amlapura yang telah bersedia dan memberikan izin untuk melakukan uji kelayakan instrumen penelitian di SMP Negeri 2 Amlapura.
7. I Gusti Bagus Putra, S.Pd.,M.Pd, selaku Kepala Sekolah yang telah bersedia dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Almapura.
8. Putu Ayu Desi Wilandari, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan di SMP Negeri 1 Amlapura yang telah memberikan izin dan membantu proses penelitian.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi sisi, sistematika penyusunan, maupun teknik penulisan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Denpasar, 16 April 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ketut Dwi Krisnayanti

NIM : P07124222018

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2026/2027

Alamat : Jl. Nusa Indah, No.24, Kelurahan Padangkerta, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Pengetahuan Remaja Mengenai Seks Pranikah Sebelum Dan Sesudah Diberikan *Health Education* Melalui *Video Learning Multimedia* Di SMP Negeri 1 Amlapura adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 April 2026

Yang Membuat Pernyataan

 Ketut Dwi Krisnayanti

NIM. P07124222018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB I TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengetahuan	8
B. Remaja	13
C. Seks Pranikah.....	18
D. <i>Health Education</i>	22
E. Multimedia.....	27
5. <i>Health Education Dan Video Learning Multimedia Mempengaruhi Pengetahuan.....</i>	31
BAB III KERANGKA KONSEP	35

A. Kerangka Konsep.....	35
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	36
C. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB IV METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Alur Penelitian.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	52
G. Etika Penelitian	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil.....	57
B. Pembahasan	63
C. Keterbatasan Penelitian	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 2. Distribusi Besar Sampel Pada Setiap Kelas IX	45
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SMP Negeri 1 Amlapura.....	59
Tabel 4. Pengetahuan Remaja Sebelum Diberikan <i>Health Education</i> Melalui <i>Video Learning Multimedia</i> Mengenai Seks Pranikah	60
Tabel 5. Pengetahuan Remaja Sesudah Diberikan <i>Health Education</i> Melalui <i>Video Learning Mulmedia</i> Mengenai Seks Pranikah.....	61
Tabel 6. Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan <i>Health Education</i> Melalui <i>Video Learning Multimedia</i> Mengenai Seks Pranikah	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Hubungan Antar Variabel	35
Gambar 2. Rancangan Penelitian.....	40
Gambar 3. Bagan Alur Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Responden	78
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden	79
Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Penelitian	82
Lampiran 4. Realisasi Anggaran Penelitian	83
Lampiran 5. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Seks Pranikah	84
Lampiran 6. Kuesioner Pengetahuan Seks Pranikah	89
Lampiran 7. Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan Seks Pranikah	95
Lampiran 8. Ethical Clearance Penelitian	99
Lampiran 9. Surat Izin Studi Pendahuluan	101
Lampiran 10. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas	102
Lampiran 11. Surat Balasan Uji Validitas dan Reliabilitas	103
Lampiran 12. Surat Izin Melakukan Penelitian	104
Lampiran 13. Surat Rekomendasi Penelitian	105
Lampiran 14. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	106
Lampiran 15. Sertifikat HKI Video <i>Learning Multimedia</i>	107
Lampiran 16. Distribusi Besar Sampel Tiap Kelas	109
Lampiran 17. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	110
Lampiran 18. <i>Master Tabel</i>	111
Lampiran 19. Hasil Pengolahan Data	113
Lampiran 20. Video Learning Multimedia Pada remaja	117
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian	122
Lampiran 22. Hasil Cek Plagiasi	123